

SOSIALISASI KEPADA ANAK-ANAK TENTANG PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN BELAJAR ANAK DI DESA TIMBANG LAWAN, BAHOROK, LANGKAT

**Ade Chita Putri Harahap, Indri Kurnia Dewi,
Amanda Zulfani Harahap, Supriyadi**

Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
adechitaharahap@uinsu.ac.id

Abstract

Advertising allows its users to communicate with each other or provides convenience to all former employees. According to the advantages and disadvantages of social media, that is, the advantage of social media is that we can easily access information and interact with our relatives or friends. The bad thing is, talking or talking in the real world makes you lazy, harms your body, harms your body, which can lead to crime. Additionally, social media is useful as a tool for learning, listening and communicating information, management and collaboration. Social media is useful, that is, it is a learning environment. And it can be concluded that social media can be used by children with the support of parents. This stimulation is used to optimize the child's cognitive development. Providing support for children on YouTube can develop their thinking, imagination, curiosity, memory, imagination, creativity and language skills. This is impacted by providing videos suitable for age and stage of growth and development.

Keywords: social media, influence of social media.

Abstrak

Media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi antar pengguna dan menawarkan kemudahan bagi seluruh penggunanya. Kemudahan dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan teman dan keluarga menjadi salah satu kelebihan media sosial, sesuai dengan kelebihan dan kekurangannya. Lebih buruk lagi, berbicara langsung dengan orang lain akan merusak kesehatan fisik Anda dan menimbulkan rasa malas, yang semuanya meningkatkan risiko kejahatan. Selain itu, media sosial dapat menjadi alat yang berguna untuk manajemen, kerja tim, mendengarkan, dan berbagi informasi. Jejaring sosial bermanfaat dan menyediakan lingkungan untuk belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa anak yang mendapat dukungan orang tua dapat memanfaatkan media sosial. Stimulasi semacam ini memaksimalkan pertumbuhan kognitif anak. Memberikan bantuan kepada anak-anak di YouTube dapat meningkatkan kemampuan kognitif, kreativitas, imajinasi, rasa ingin tahu, ingatan, dan keterampilan bahasa mereka. Penyediaan film yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya berdampak pada hal tersebut.

Keywords: media sosial, pengaruh media sosial

PENDAHULUAN

Teknologi telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir.

Pesatnya perkembangan teknologi ini penting yang dibutuhkan tidak hanya oleh anak-anak atau orang dewasa tetapi juga oleh masyarakat. Inilah sejarah

Evolusi teknologi komunikasi dari tradisional ke modern dan murni digital. Penggunaan iklan Internet sebagai alat komunikasi telah meningkat secara signifikan sejak munculnya Internet dari handphone bahkan setelah munculnya era telepon pintar (smartphone). penyedia komunikasi menjadi lebih beragam.

Nasrullah (2015) mengklaim bahwa media sosial adalah jenis konten online yang mendorong orang untuk bertukar, berkomunikasi, berdebat, mengekspresikan diri, dan bekerja bersama. Membuat koneksi dengan makanan yang berbeda. Di media sosial, tiga jenis interaksi terkait konten adalah informasi, komunikasi, dan kolaborasi. Sulit membayangkan bahwa media sosial telah menjadi cara komunikasi baru bagi orang-orang di usia ini. Ini semua mempengaruhi aspek kehidupan manusia. Kehadiran media sosial memiliki dampak besar pada cara kita berkomunikasi.

Hal itu terungkap dalam Indonesia Digital Vision 2022 yang digelar di Westin Jakarta (9/6/2022) oleh Mohammed Arif, Presiden Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (AP JII). Sekitar 77 persen masyarakat Indonesia kini menggunakan internet, ujanya. Pertumbuhan ini luar biasa dan sebelum pandemi jumlahnya hanya 175 juta. Sementara itu, data APJII terbaru menunjukkan penggunaan sebanyak 210 juta pada 2022.

Van Dijk mengklaim di Nasrullah (2015) bahwa media sosial adalah media periklanan yang menekankan keberadaan pengguna dan memfasilitasi interaksi dan kerja sama. Akibatnya, media sosial dapat dianggap sebagai media online (fasilitator) yang mendorong komunikasi interpersonal di antara pengguna. Meiki dan Young mendefinisikan media sosial di

Nasrullah (2015) sebagai komunikasi interpersonal yang menggabungkan media publik yang dibagikan kepada semua individu tanpa identitas khusus dengan komunikasi pribadi (berbagi antara orang, berbagi satu-satu). Boyd di Nasrullah (2015) mendefinisikan media sosial sebagai lapisan perangkat lunak yang memfasilitasi pengumpulan, berbagi, komunikasi, dan kadang - kadang kerja sama atau bermain di antara individu dan masyarakat. Konten yang dihasilkan pengguna (UGC) di media sosial menguntungkan karena diproduksi oleh pengguna alih-alih editor seperti di media tradisional.

Media sosial, dalam bentuk tertulis, visual, dan visualnya, pada dasarnya dapat melakukan berbagai fungsi dari berbagai jenis komunikasi, kolaborasi, dan pemahaman sosial. Menurut Puntoidi (2011), media sosial dimulai dengan tiga hal: berbagi, berkolaborasi, dan terhubung. Karena media sosial adalah jenis iklan online, fitur-fiturnya tidak jauh berbeda dari iklan online. Namun, Nasrullah (2015) menegaskan bahwa media sosial memiliki kualitas unik. Ketika mengembangkan strategi komunikasi, empat faktor penting harus dipertimbangkan:

- 1) Tentukan audiens target
- 2) Pemilihan Media
- 3) Tentukan tujuan komunikasi
- 4) Peran komunikator dalam komunikasi

METODE

Di musala desa Timbang Lawan, Bahorok, dibahas dampak media sosial terhadap pembelajaran dan perkembangan anak. Materi sosialisasi mencakup topik-topik seperti apa itu internet, cara kerjanya, sudah berapa lama ada, serta kelebihan dan kekurangan memanfaatkan media sosial

dan internet. Latihan sosialisasi ini diawali dengan penyampaian langsung dan berlanjut melalui percakapan. Kami menggunakan pendekatan ekspositori, yang merupakan strategi pengajaran yang menekankan proses guru menyajikan materi secara lisan kepada siswa di kelas untuk membantu mereka memahami materi pelajaran dengan kemampuan terbaik mereka. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pencapaian tugas yang telah kita laksanakan. Anak-anak di Desa Timbang Lawan, Bahorok mengikuti sesi tanya jawab sebagai bagian dari proses evaluasi untuk mengetahui kualitas pelatihan dan materi yang telah diberikan



Gambar 1. Pengumpulan anak-anak untuk di analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini, media sosial populer dalam komunikasi pemasaran. Platform online tempat pengguna dapat berinteraksi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah mencakup blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Ini disebut sebagai media sosial. Wiki, blog, dan jejaring sosial adalah situs media sosial paling populer di seluruh dunia. “Sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten buatan pengguna” adalah definisi media

sosial, menurut Kapland dan Haenkein (2010). Saat ini menggunakan jaringan media sosial sedang dalam pengembangan termasuk Facebook, YouTube, Instagram, Twitter, Line, dan lainnya.

Di sisi lain, pengguna yang berharap kehadiran media sosial mereka diakui oleh komunitas yang lebih besar biasanya menggunakan platform publik seperti Instagram, Facebook, Line, atau Twitter. Kita dapat terlibat dalam komunikasi terbuka di sini, untuk alasan itu. Jika kami ingin diakui sebagai luas, kami memiliki banyak posting dan pembaruan status dalam satu formulir. Karena hal-hal yang kita bagikan di media sosial melukiskan gambaran tentang siapa kita dan bagaimana kita melihat diri kita ke dunia luar, kita dikenal seperti yang kita pilih.

Di Indonesia, penggunaan media sosial berkembang sangat cepat. Data Nielsen menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia telah tumbuh pada tingkat 26%. Orang Indonesia berselancar selama 1,5 jam setiap hari rata-rata. ICT Watch memperkirakan bahwa dari sekitar 220 juta orang Indonesia, 187 juta saat ini dicapai oleh pengguna seluler di negara ini. CNN Indonesia mendapat siaran pers yang menyatakan bahwa jumlah pengguna Instagram aktif di Indonesia telah mencapai 22 juta (Lesmana).

Instagram Marketing adalah salah satu jenis pemasaran eWorm. Instagram adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna berbagi foto dan video dan menerapkan filter digital. menambahkan teks jika perlu, dan didistribusikan di berbagai situs web. Instagram saat ini menjadi media sosial tercepat dan teraktif dibandingkan dengan media sosial lainnya.



Gambar 2. Pada saat analisis perkembangan belajar pada anak melalui media sosial

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengenalan media sosial berupa video di Youtube merupakan langkah yang diperlukan untuk mendukung anak dalam aplikasi baru untuk anak, khususnya Aplikasi Youtube Anak. Anak-anak dapat mengembangkan kecerdasan mereka dengan menonton video. Karena orang berinteraksi dengan film yang secara langsung dipengaruhi oleh rangsangan yang kompleks secara visual, maupun suara.

Para ahli dari International Journal of Behavioral Development telah mendemonstrasikan hal ini dengan menyatakan bahwa media sosial dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa anak. Oleh karena itu, orang tua harus mengawasi melalui sosmed dengan meningkatkan perkembangan kognitif anaknya dengan cara yang mudah dan dapat diakses di mana saja (terutama di rumah).

Berikan dukungan dalam bentuk YouTube untuk anak-anak untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berpikir, rasa ingin tahu, memori, imajinasi, berpikir, dan bahasa. Ini berasal dari tes berikut, yaitu:

a. Perhatian dan Konsentrasi

Analisis hasil menunjukkan bahwa anak-anak dapat meningkatkan permintaan mereka dengan menawarkan video YouTube karena anak-anak menyukai hal-hal yang baru dan menarik..

b. Rasa Ingin Tahu

Hal ini wajar bagi anak-anak dan bagus karena anak-anak pada tahap ini banyak melakukan penelitian, terutama di lingkungannya, untuk melatih keterampilannya dengan bijak.

c. Daya Ingat

Anak-anak dapat melatih daya ingat mereka dengan menyediakan video yang menyemangati.

d. Imajinasi

Buat anak-anak berpikir tentang apa yang mereka lihat dengan mengubah video menjadi kartun.

e. Kreativitas

Menggunakan video YouTube untuk memberikan dukungan berdasarkan hasil analisis dapat dengan mudah meningkatkan kreativitas anak.

f. Bahasa

Film, musik, kartun, dll. Anak-anak mulai mendengar dan mempraktikkan banyak kata baru. Karena anak-anak adalah aktor yang bisa dipercaya.

Media sosial membawa dampak negatif terhadap kesadaran dan perkembangan lainnya. Ini mungkin karena penggunaan media sosial yang tidak tepat untuk memberikan dukungan. Banyak dari kekurangan tersebut seringkali dipengaruhi oleh lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap perkembangan anak yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan anak. Mereka mungkin terpapar film-film yang tidak cocok untuk anak-anak. Ini dapat menyebabkan pertumbuhan yang buruk. Bergantung pada usia mereka, mereka mungkin melampaui apa yang

seharusnya mereka ketahui. Oleh karena itu, anak yang diberi semangat harus bersama orang tuanya agar tidak meniru hal-hal buruk yang dilihatnya.

SIMPULAN

Pembenaran ini membawa kita pada kesimpulan bahwa anak-anak dapat menggunakan media sosial dengan bantuan orang tua mereka. Tujuan dari bantuan ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan kognitif anak. YouTube dapat membantu anak-anak mengembangkan bahasa, pemikiran, penalaran, rasa ingin tahu, ingatan, imajinasi, dan kreativitas. Ketersediaan video yang sesuai dengan usia dan perkembangan mencerminkan hal ini. Media sosial berdampak pada perkembangan anak selain baik untuk pertumbuhan kognitifnya. Selain itu, kegiatan ini mengajarkan anak-anak bagaimana menggunakan internet dengan aman dan bijaksana. Selain mengajari orang dewasa dan anak-anak manfaat menggunakan internet untuk mengakses informasi dan memfasilitasi pembelajaran online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun jurnal ini masih terdapat kata yang tepat, dan karena itu peneliti membutuhkan kritik dan saran dari pembaca sekaligus masukkan kepada peneliti untuk menambah wawasan dalam pembuatan jurnal pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kiftiyah. Iva N., Sagita, Shellya., Ashar, Achmad B., Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Prosiding*

SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi. ISBN: 978-602-361-068-6.

Mulyasa.2014. *Manajemen PAUD* . Bandung; PT Remaja Rosadakarya.

Sujino, Yulianti Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak*. Jakarta : Permata Putri Media.

Hijrianti, 2016 Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. Volume I. Nomor 2. Januari-Juni 2016.

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak*. Yogyakarta : Hikayat Publishing.

Hapsari, Iriani Indri. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks.

Cahyono, Anang Sugeng. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Inodonesia. Akses (29.10.18).....

Glenn Kaonang. 2015. Google Luncurkan Aplikasi Youtube Kids Untuk Anak-anak,

Fatimah Ibda, 2015. Perkembangan Kognitif. Teori Jean Piaget. *Intelektualita*. Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015.